

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan jaman terjadi sangat cepat yang mengharuskan banyak manusia melakukan adaptasi untuk bertahan hidup. Perekonomian menjadi sesuatu yang mendasar dalam perputaran kehidupan manusia, tanpa ekonomi kebutuhan yang esensial bagi manusia tidak akan mudah tercukupi. Perekonomian tidak hanya bergerak dalam skala kecil tapi di setiap lapisan kehidupan masyarakat, mulai dari tingkat lokal hingga internasional. Hal ini dapat diketahui bahwa perdagangan bebas dapat terjadi karena adanya pengaruh politik ekonomi daripada faktor ekonomi itu sendiri, seperti contohnya adalah perjanjian AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang memiliki dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi anggotanya (Fitrio, 2019). Keuntungan perdagangan internasional yaitu memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa, sehingga dapat mengekspor ke luar negeri (Putri & Siladjaja, 2021). Perdagangan yang menggerakkan roda perekonomian harus terus berjalan seiringan dengan inovasi dan kemajuan teknologi, sehingga muncul ide bisnis-bisnis ekonomi baru yang menjadikan perubahan pada suatu peradaban. Dengan adanya kemajuan teknologi dan jaman maka perdagangan pun mulai berevolusi ke tingkat internasional, dimana negara-negara dari wilayah berbeda saling melakukan transaksi jual-beli barang, sehingga muncul istilah perdagangan internasional dan berkembang menjadi aktivitas ekspor-impor. Perbedaan wilayah juga menjadi salah satu alasan adanya perdagangan luar negeri, dikarenakan permintaan akan kebutuhan yang mana komoditas atau barang tersebut tidak bisa didapatkan di wilayah itu sendiri, maka perlu membeli dari daerah lain.

Di era digitalisasi sekarang, ekspor-impor menjadi hal yang sangat memungkinkan dilakukan para pebisnis. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Barang yang akan diekspor wajib diberitahukan dengan pemberitahuan pabean (Hidayat et al., 2020). Kemudahan akan akses informasi dan teknologi, menciptakan inovasi baru pada model bisnis perdagangan internasional. Maka, aktivitas ekspor-impor juga ikut mengadopsi model bisnis ini dengan ikut memanfaatkan teknologi informasi di dalamnya. Pemerintah Jawa Timur sendiri sudah melakukan upaya digitalisasi UMKM diantaranya dengan bekerjasama dengan pihak swasta, salah satunya *Grab*. Pada Agustus 2020, *Grab* dengan Program *#TerusUsaha*, bekerjasama dengan Pemerintah Jawa Timur memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan para pelaku UMKM di Jawa Timur, khususnya untuk fokus “*go digital*” (Kresnawati & Rasyidah, 2021). Hal inilah yang menjadikan perkembangan perdagangan internasional khususnya ekspor-impor berkembang pesat diantara model bisnis lainnya. Maka, mempelajari hal-hal mengenai perdagangan internasional dan seluk beluk ekspor-impor yang dibarengi pengimplementasian teknologi informasi adalah keuntungan di era sekarang. Sehingga, diharapkan mahasiswa siap menjadi *entrepreneur* dan eksportir muda baru.

Sekolah Ekspor merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kursus mengenai bidang ekspor. Sekolah Ekspor awalnya dipelopori oleh Dr. Handito Joewono. Saat ini, Sekolah Ekspor yang merupakan anak perusahaan dari *Arrbey Consulting*,

bekerja sama untuk mensukseskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yakni Studi Independen Bersertifikat. Hal ini sejalan dengan visi misi perusahaannya untuk menciptakan 10.000 eksportir baru dari generasi muda Indonesia, karena melihat perubahan jaman dan digitalisasi sangat berpotensi untuk meningkatkan aktivitas ekspor-impor dan menumbuhkan perekonomian Indonesia. Hingga sekarang Sekolah Ekspor sudah terdapat sebanyak 1713 mahasiswa tergabung dalam program ini dari 250 perguruan tinggi berbeda, swasta maupun negeri. Pada *batch-3* program tersebut mengangkat nama yang berfokus pada pengupayaan ekspor dalam dunia digital yakni “*Be A Digital Exporter*”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan dari penjabaran latar belakang tersebut memunculkan ide gagasan permasalahan bagaimana menjadi seorang pebisnis khususnya di bidang ekspor-impor dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

1.3 Tujuan Belajar

Selain itu, terdapat beberapa tujuan yang dapat dicapai dari penelitian pembelajaran ekspor-impor sebagai berikut :

1. Mampu memahami ilmu dasar dari perdagangan internasional khususnya *ekspor-impor*
2. Mampu menerapkan ilmu-ilmu terkait ekspor-impor dalam dunia *entrepreneurship* secara nyata
3. Siap menjadi *entrepreneur* dan eksportir muda sebagai mahasiswa

1.4 Manfaat Belajar

Terdapat juga manfaat belajar dari mengikuti program studi independen ini, sebagai berikut :

1. Sebagai sarana pembelajaran yang relevan dengan perkuliahan dan praktek di dunia pekerjaan profesional khususnya ekspor-impor
2. Menumbuhkan minat menjadi *entrepreneur* dan eksportir muda baru
3. Mengetahui informasi baru terkait bidang perdagangan internasional
4. Sebagai syarat pemenuhan konversi SKS mata kuliah
5. Meningkatkan *soft-skill* dan *hard-skill*